

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Setiap perusahaan maupun entitas seharusnya di manajemen secara baik dan benar agar harapan atau tujuan perusahaan dapat terwujud sesuai yang diinginkan. Manajemen seharusnya mengelola entitas tersebut dengan cara memasak berbagai sumber dan informasi yang terkait serta yang diperoleh entitas untuk diambil suatu keputusan. Adapun dalam mengambil suatu keputusan tersebut haruslah didasarkan dengan suatu data yang akurat, karena yang demikian merupakan suatu ciri pengambilan keputusan yang baik. Untuk itu, Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan guna memenuhi hal tersebut.

Menurut Hall (2011:7), Yang dimaksud Sistem Informasi Akuntansi ialah sebuah sistem yang sangat mempengaruhi proses transaksi yang terkait dengan uang. Adapun menurut Krismiaji (2010:3), Definisi Sistem Informasi Akuntansi yaitu suatu alat yang dapat dipakai untuk mengendalikan sekaligus mengontrol setiap bisnis. Sistem informasi akuntansi yang baik akan sangat mempengaruhi dasar pengambilan suatu keputusan khususnya yang menyangkut tentang informasi keuangan. Beberapa macam sistem akuntansi di suatu perusahaan atau entitas antara lain salah satunya yaitu sistem informasi akuntansi penggajian.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian ialah sebuah sistem/alat yang dirancang secara efektif dan efisien guna untuk menangani segala bentuk transaksi atas perhitungan gaji karyawan beserta pembayarannya. (Mulyadi; 2003:17)

Menurut Mulyadi (2001:3), Sistem penggajian yang baik sangatlah penting bagi suatu perusahaan atau entitas, karena apabila suatu perusahaan atau entitas memiliki sistem akuntansi penggajian yang buruk, maka kemungkinan dapat menimbulkan adanya penyimpangan saat mengerjakan setiap tanggung jawabnya. Oleh karena itu, adanya sistem pengendalian internal, diharapkan mampu menghasilkan informasi tentang akuntansi penggajian yang baik serta terpercaya. Selain itu, hal tersebut juga diharapkan dapat membantu manajemen setiap mengambil suatu kebijakan.

Sistem informasi akuntansi penggajian ialah sebuah alat yang telah dibuat untuk membantu menghitung gaji pegawai sampai tahap pembayarannya. Adapun sistem informasi akuntansi penggajian terdiri dari beberapa metode, antara lain : metode untuk mencatat waktu hadir, metode dalam membuat gaji, metode dalam membayar gaji serta metode dalam menyerahkan. (Mulyadi; 2001:382)

Gaji merupakan salah satu hal yang memiliki peranan berarti untuk seorang pegawai karena besar kecilnya sebuah gaji merupakan cerminan tingkat pekerjaan diantara pegawai lainnya serta masyarakat dan keluarganya sendiri. Akibatnya, jika seorang karyawan menganggap bahwa gaji yang diterimanya tidaklah memadai, maka ini kemungkinan akan mempengaruhi prestasi kerja mereka, penurunan motivasi, serta semangat kerja mereka.

BMT AL-HIKMAH merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang telah berdiri sekitar 20 tahun yang lalu, oleh karena itu sudah seharusnya BMT AL-HIKMAH Ungaran mempunyai sistem informasi akuntansi penggajian

yang benar serta baik supaya harapan suatu entitas bisa terwujud. Hal ini didasarkan pada jumlah tenaga kerja di BMT AL-HIKMAH Ungaran yang setiap bulannya bertambah, dengan meningkatnya jumlah tenaga kerja tersebut, maka seharusnya juga pembayaran gaji para karyawan mengalami peningkatan. Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi akuntansi penggajian yang benar serta baik di BMT AL-HIKMAH sangatlah penting.

Berdasarkan uraian tersebut tentang pentingnya Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Lembaga Keuangan maka tertarik untuk mengkaji lebih dalam **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada BMT AL-HIKMAH Ungaran”**.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada BMT AL-HIKMAH Ungaran?
2. Apa saja unsur-unsur yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di BMT AL-HIKMAH Ungaran?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada BMT AL-HIKMAH Ungaran.

2. Untuk menganalisis unsur-unsur yang terlibat pada sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di BMT AL-HIKMAH Ungaran.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian tentang sistem informasi akuntansi penggajian karyawan di BMT AL-HIKMAH Ungaran adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberi informasi tentang sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada BMT AL-HIKMAH Ungaran.

2. Manfaat Praktis

Dapat menambah, memberikan dan memperluas informasi dibidang akuntansi, khususnya pada sistem informasi akuntansi penggajian pada BMT AL-HIKMAH Ungaran.